

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Melaksanakan pembangunan ekonomi dalam rangka memakmurkan dan mensejahterakan masyarakatnya merupakan pelaksanaan Indonesia dalam pembangunan ekonomi. Penentuan kemakmuran masyarakat yaitu berdasarkan tingkat dari pendapatan masyarakat itu sendiri. Apabila tingkat pemaksimalan tenaga kerja yang ada akan mempengaruhi pemaksimalan pendapan ekonomi dari suatu Negara. Tingkat kemakmuran juga di pengaruhi salah satunya adalah banyaknya tingkat pengangguran dari suatu Negara. Pengangguran sebenarnya meruakan masalah yang utama dalam sudut pandang individu dalam hal permasalahan pembangunan ekonomi. Tingkat pengangguran, kekacauan politik, dan permasalahan social akan berdampak sangat tidak baik kepada kesejahteraan masyarakat juga dalam rangkan pembangunan ekonomi jangka panjang.<sup>2</sup> Maka dari itu pengangguran yang ada pada suatu negara akan mempengaruhi pembanguan ekonomi yang akan dilaksanakan, oleh sebab itu pengangguran setidaknya ada penanggulangan.

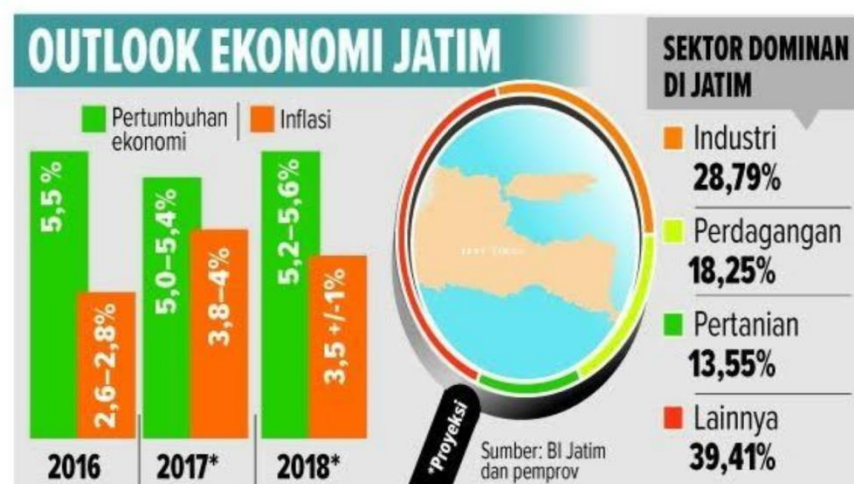
Perekonomian nasional harus terdapat poin-poin penting dan

---

<sup>2</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi Edisi ke-2*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 15.

komprehensif yaitu menetapkan target-target penting atau ekonomi parsialpun juga berpengaruh dalam sektor (sektor luar negeri, publik, sektor pertanian, sektor industri, dan sebagainya) dilakukan pemerintah dan bantuan masyarakat.<sup>3</sup> Dalam memperluas lapangan pekerjaan dapat memperluas jaringan pembangunan sektor industri. Dalam menyerap tenaga kerja tidak hanya industri-industri besar saja tetapi pemerintah juga harus memperhatikan industri kecil.

**Gambar 1.1**  
**Tingkat Pertumbuhan Perekonomian Jawa Timur**



Sumber: BI Jawa Timur dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Basis pertanian menuju industrialisasi, dalam hal ini terdapat proses realisasi antara pengembangan teknologi, spesialisnya produk, inovasi dan juga dalam penjualan dalam lingkup luar negeri, dalam hal ini aka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pemaksimalan

<sup>3</sup> Todaro dan Michael P., *Pembangunan Ekonomi* 2006. (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm 3.

pembangunan ekonomi di suatu Negara. Proses industrialisasi yaitu proses pergeseran tenaga kerja dari sektor pertanian menuju sektor industri.<sup>4</sup> Dalam memperluas lapangan pekerjaan Negara setidaknya harus mengarahkan investasi yang ada pada sektor riil, dari hal ini akan mengembangkan perekonomian jangka pendek bahkan apabila dimatangkan akan mengarah pada pembangunan ekonomi jangka panjang. Perluasan lapangan pekerjaan dapat dicapai dengan industrialisasi mempunyai peran penting dalam mendukung tumbuhnya ekonomi secara lanjut dan secara langsung akan meningkatkan produksi dalam masyarakat.

Dalam pandangan lain seperti penganut paham structural yang mengarah pada sosialisme, seperti Engel, Hegel, dan Marx dan juga para penganut lainnya seperti Lenin, Mao dan Castro, selalu mengarahkan kemiskinan sebagai poin utama dalam melakukan perjuangan dan juga perlawanan kelas masyarakat seperti ungkapan Marx, dan juga teori-teori yang menghasilkan point untuk memerangi kesakitan tersebut. Kemiskinan apabila dilihat secara lebih jelas dari madhab ini, permasalahan ini di latarbelakangi oleh model pola struktural sehingga para penganut madhab ini proses penyelesaian harus melalui struktur itu sendiri sepmacam bisa ular yang diobati oleh bisa ular tersebut. Dalam pengertian ini capital (modal) dan model struktural sangatberpeluang dalam menyelesaikan permasalahan

---

<sup>4</sup> Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hlm 87.

tersebut.<sup>5</sup>

Dalam pandangan UMKM, UMKM sangat strategis tidak hanya dikarenakan oleh banyaknya penyerapan terhadap tenaga kerja yang ada dibandingkan dengan usaha yang berskala besar lainnya, melainkan kelompok usaha ini UMKM ini memiliki kontribusi yang amat penting dalam hal pembentukan dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) UMKM sangatlah penting, bukan hanya karena kelompok usaha UMKM tersebut memiliki banyak tenaga kerja ketimbang usaha yang berskala besar yang memiliki sektor-sektor yang mumpuni, melainkan kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan dari Produk Domestik Bruto (PDB) cukup besar ketimbang kontribusi dari usaha menengah bahkan besar.<sup>6</sup>

Karanganyar merupakan salah satu desa di wilayah selatan Jawa Timur, Desa Karanganyar berda di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Kebanyakan penduduk di Desa Karanganyar bekerja sebagai Pembuka Toko, Pedagang, pengusaha kecil, menengah dan juga sebagai petani. Alasan saya memilih desa Karanganyar yaitu perkembangan ekonomi dan pengembangan teknologi tepat gunanya. Dengan adanya dua hal tersebut apabila dikolaborasikan akan membantu

---

<sup>5</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Rifika Aditama, 2005), hlm 133.

<sup>6</sup> Tulus Tambuhan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia ; Isu-Isu Penting*. (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm 49.

perekonomian nasional. Teknologi tepat guna di desa Karanganyar merupakan salah satu pengembangan yang sudah melekat teknologi salah satunya yaitu dengan membuat blog spot, sebagai pengembangan, dan juga pengembangan mengenai teknologi yang mewakili kabupaten di kanca nasional.

Pandangan madhab lain, katakanlah seperti Durkheim, Parsons dan Merton, mengemukakan pendapat yaitu kemiskinan *an-nish* ataupun masalah struktural, tetapi dari pandangan dalam segi fungsional. Kita ambil contoh: seorang yang jualan gorengan dengan memiliki modal (berupa peralatan dan tempat) ataupun *capital* dan juga memiliki kemampuan dengan baik ternyata belum mampu sepenuhnya keluar dari kemiskinan. Bahkan apabila terjadi suatu hal yang dapat mempengaruhi naik turunnya suatu harga bahan baku, hal ini juga dapat terpengaruh. Melanjutkan dari penganut paham madhab yang berdasarkan fungsionalisme ini, beranggapan bahwasannya persoalan di atas tadi merupakan berdimensi non material, sehingga pandangan ini mengarahkan bahwasannya lebih mendekati kepada model fungsional. Artinya, bahwa pengusaha kecil tersebut masih membutuhkan hal yang lain, yang bisa dan dapat dan mampu mempengaruhi serta memajukan dirinya sebagai pengusaha kecil, hal yang di maksud ini adalah perangkat ilmu atau teknologi dan pengembangannya.

Masalah ini, ilmu maupun teknologi ini dapat dimanfaatkan

pengusaha kecil untuk melakukan pengolahan apa saja pada mengenai sisi efisiensi produk dan pemaksimalannya, bahkan memaksimalkan pada hasil produknya, sehingga akhirnya memiliki punya daya saing yang lebih tinggi ketimbang yang lain. tetapi kini ada pandangan dan pendekatan baru, walaupun pandangannya bermodelkan fungsionalisme, dalam wadah dan kemampuannya bahwa kemiskinan itu disebabkan karena Masyarakat di suatu daerah itu kekurangan pasokan teknologi dan informasi, dan bisa jadi mengenai SDA. Dalam meningkatkan pendapatannya, pengusaha kecil harus dapat memiliki dan merespon peluang pasar dengan berinovasi dalam produksi dan pemasaran produknya. Hal ini menemui kendala dikarenakan terbatasnya teknologi yang tepat guna, kurangnya investasi, dan keterbatasan akses pengusaha kecil terhadap informasi. Untuk itu diperlukan peningkatan akses pengusaha kecil terhadap informasi dan teknologi efisiensi pengembangan produknya, dukungan pengembangan inovasi suatu alat produksi, serta upaya pemberdayaan pengusaha kecil.

Untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut, pemerintah setempat tepatnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Trenggalek bersama dengan person UMKM dan yang membidangi usaha inovasi desa mencoba membangun ekonomi yang ada, yaitu melalui pelatihan dan juga mengenai pemasaran. Pemasaran yang dimaksudkan disini yaitu mengikut sertakan lomba produk-

produk yang ada, entah lomba yang sekelas kabupaten bahkan nasional. Dari hal tersebut juga mengarahkan pada modal-modal yang dicururkan kepada pengusaha terkait, yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya sarana prasarana maupun yang lain, guna meningkatkan pendapatan pengusaha kecil.

Untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut, pemerintah pemerintah setempat, tepatnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Trenggalek bersama dengan person Umkm dan yang membudangi usaha inovasi desa mencoba membangun ekonomi yang ada yaitu, melalui peltihan dan juga mengenai pemasaran. Pemasaran yang dimaksud disini yaitu mengikut sertakan lomba produk-produk yang ada, entah lomba yang sekelas kabupaten bahkan nasional. Dari hal tersebut akan mengarahkan pada modal-modal yang dicururkan kepada pengusaha terkait, yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya, entah itu mengenai sarana-prasarana maupun yang lain, guna meningkatkan pendapatan pengusaha kecil.

Secara umum tujuan dari pembangunan khususnya ekonomi dilatarbelakangi oleh kesejahteraan dan peningkatan kehidupan yang berkualitas dari suatu rakyat dalam suatu Negara. Benar adanya apabila kesejahteraan masyarakat dan juga taraf hidup masyarakat memiliki bermacam-macam model. Sementara beberapa pihak memiliki tanggapan bahwasannya dalam memahami pemahaman kesejahteraan yang mengarah pada model ekonomi, fisik, yang

pertama di daerah perkotaan yang padat akan penduduk, dan model usaha kecil yang terbatas cara yang digunakan untuk mengakali hal tersebut yaitu dengan menggunakan inovasi teknologi yang terbaru, dengan menggunakan unsur yang terprogram, terencana dan sistematis, agar inovasi-inovasi yang diberikan dapat bermanfaat secara bersama.<sup>7</sup>

Dengan demikian, berdasarkan uraian-uraian yang terpapar di atas, penulis tertarik dengan hal tersebut untuk mengkaji lebih dalam mengenai UMKM dan Teknologi Tepat Guna yang ada di Trenggalek. Maka dari itu penulis mengambil judul “STRATEGI PEMAKSIMALAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (MINI PERONTOK JAGUNG FLEKSIBEL) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI DESA KARANGANYAR, KECAMATAN GANDUSARI, KABUPATEN TRENGGALEK.”

## **B. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan tadi, selanjutnya dapat diidentifikasi permasalahan tentang pengidentifikasian yang berkaitan dengan batasan yang diperkirakan ada di penelitian, agar pembahasan bisa mempunyai arah yang jelas sehingga tujuannya bisa terealisasi, diantaranya mengenai pemaksimalan teknologi tepat guna, pelaku pengembangan teknologi tepat guna, pendapatan, dan ekonomi perdesaan. Jadi dengan adanya batasan atas permasalahan yang diangkat bisa dijadikan sebagai

---

<sup>7</sup> Soetomo, *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 164-165



fokus acuan guna pembahasan yang diteliti mempunyai keterkaitan dengan judul yang dipilih peneliti.

### **C. Fokus Penelitian**

Atas dasar yang dideskripsikan dalam konteks dari penelitian yang sudah dipaparkan tadi, kemudian ditetapkan mengenai fokus dalam penelitian antara lain:

1. Bagaimana pembangunan ekonomi perdesaan di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek ?
2. Bagaimana pemaksimalan Teknologi Tepat Guna di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek ?
3. Apa saja kendala dan solusi pemaksimalan Teknologi Tepat Guna di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan atas rumusan masalah yang sudah dijelaskan maka terdapat tujuan dari peneliti ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan hasil penelitian tentang pembangunan ekonomi perdesaan di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mendeskripsikan pemaksimalan Teknologi Tepat Guna di Desa Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Trenggalek.

3. Untuk mendeskripsikan hasil penelitian tentang kendala dan solusi penerapan Teknologi Tepat Guna di Desa Karanganyar, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini selanjutnya bisa memberikan kegunaan bagi penulis dan pihak terkait. Dibawah ini kegunaan yang bisa diambil dari pengadaan penelitian ini:

##### 1. Secara Teoretis

Adapun kegunaan teoretis adalah membagikan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta berkontribusi untuk kemajuan ilmu Pemberdayaan Ekonomi khususnya dalam meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Kegunaan yang bisa dicontoh dari pengadaan penelitian yaitu selain agar bisa menjadi literatur juga dapat memberikan sumbangsih serta manfaat saat pengambilan keputusan.

##### 2. Secara Praktis

Manfaat penelitian secara praktis yakni kegunaan penelitian yang bisa diterapkan secara langsung.

###### a) Bagi Akademik

Penelitian ini bisa untuk sebagai bahan kajian atau sebagai bahan masukan untuk kedepannya serta sebagai sumbangsih perbendaharaan keustakaan di IAIN Tulungagung dan menyumbangkan hasil penelitian yang bisa bermanfaat bagi pembaca.

b) Bagi Lembaga dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan bahan masukan sebagai perbaikan dan menjadi informasi tambahan terkait pemaksimalan Teknologi Tepat Guna Di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

c) Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan bisa untuk penambah ilmu pengetahuan juga bisa dijadikan bahan materi untuk referensi dalam melakukan penelitian dimasa mendatang terkait judul yang diambil dari penelitian ini.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

Sebagai upaya pencegahan dalam terjadinya kekeliruan saat penafsiran judul skripsi yang dipilih ini, oleh sebab itulah penulis akan memberitahukan penegasan untuk istilah atau pengertian di dalam judul termasuk menjadi batasan untuk pembahasan pada bab selanjutnya antara lain:

a) Strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *stratēgia* (*stratus* = militer dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk

memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. Konsep strategi militer seringkali diadaptasi dan diterapkan dalam dunia bisnis, strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha suatu organisasi.<sup>8</sup>

b) Teknologi Tepat Guna

Pembangunan SDM (sumber daya manusia) harus ditumpukan oleh program pembangunan nasional guna memaksimalkan SDM, yang dengan strategi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam rangka guna membangun (Sumber daya Manusia) SDM berlandaskan teknologi. Dengan bahasa lain yaitu ditumpukan pada SDM (sumber daya manusia) yang unggul dan terampil pada pemaksimalan dan pemanfaatan, penguasaan teknologi dan ilmu pengetahuan, kutipan dari pidato bapak B.J Habibie, pengarah pidato pada koordinasi nasional ristek, 20 bulan mei 1994, di Jakarta. Teknologi diartikan keterampilan dan pengetahuan di dalam suatu proses cara berfikir dan peralatan canggih guna mempermudah pengadaan penyempurnaan dan perbaikan produk. Dan juga kemampuan dari pada manusia dalam rangka rekayasa secara utuh, pengetahuan, terapan ilmu dan teknologi yang diinginkan secara baik dan

---

<sup>8</sup> Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: ANDI, 2008), hlm 3.

bijaksana, efektif dan efisien. Pemahaman teknologi secara sempit yaitu:

- 1) Produk yang ada pada informasi teknik, atau
- 2) Pemahaman dan pengetahuan terhadap pengetahuan tertentu dan teknik produksi, yang ada didalamnya teknik keahlian yang di perlukan oleh yang memproduksi ataupun teknik produksi (Rapaport, 1985).
- 3) Semua yang terdapat yaitu mengenai pengetahuan keahlian dan prosedur yang sangat diperlukan untuk menggunakan mengajarkan, dan membuat suatu yang berguna dan bermanfaat (Frances Stewart, 1977).
- 4) Yaitu sebagai "*Sains and Arts*", dalam hal ini untuk memberikan memproses sesuatu hal yangmana mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian (Smilie, 1991).

Dan maka kata Teknologi Tepat Guna dijadikan satu akan menjadikan sebuah pengertian yaitu Teknologi yang bersifat pragmatis, praktis yang akan menunjukkan atas keterjangkauan kemampuan keterampilan dan ilmu manusia, sumber daya manusia (SDM), bahan setempat , ketersediaan material, dan local, yang berlandaskan permintaan dari masyarakat agar dapat memecahkan permasalahan juga untuk memberikan suatu solusi yang dihadapi sekarang bahkan yang akan datang, dan dapat memberikan satu yang bermanfaat untuk masyarakat, tidak

merubah bahkan merusak keseimbangan ekosistem yang sudah ada, dan siap pakai untuk dilaksanakan bagi daerah Kota maupun Pedesaan.<sup>19</sup>

c) Pembangunan Ekonomi Perdesaan

Pembangunan yang dilaksanakan didesa yaitu pembangunan yang dilaksanakan secara *kaffah* atau terpadu dan menyeluruh. Dengan pelaksanaan yang sama antara masyarakat dengan pemerintah setempat, pemerintah hukumnya wajib memberikan pengarahan pembinaan dan sosialisasi mengenai apa yang di butuhkan, begitupun masyarakat juga ikut andil dalam pemaksimalan aoa yang akan dilaksanakan pemerintah setempat dengan intelektual ataupun tenaga. Masyarakat juga memberikan partisipasinya dalam bentuk swadaya dan swakarya gotong – royong masyarakat setempat pada setiap ifen pembangunan yang diinginkan guna meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat di pedesaan.

d) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKIM)

Dalam pandangan ini UMKM sangatlah penting tidak dikarenakan kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja yang ada ketimbang kelompok usaha yang telah besar, tidak lain karena memberikan kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan

Produk Domestik Bruto (PDB) paling besar ketimbang kontribusi yang diberikan oleh kelompok usaha besar.<sup>9</sup>

UMKM atau Usaha mikro kecil dan menengah yaitu suatu usaha yang mempunyai dan memiliki peranan dan pelaksanaan penting dalam pembangunan ekonomi dalam suatu daerah atau bahkan negara. karakteristiknya yang mudah yaitu adaptif dan fleksibel terhadap gejala perubahan apapun mengarahkan UMKM tidak secara langsung merasakan dampak yang besar mengenai gejala krisis global yang mana yang telah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini yang menjadikan kelebihan dari kelompok ini yaitu UMKM karena masih dapat bertahan dan terus berdiri tegak bahkan dapat mengembangkan diri dari permasalahan global.<sup>10</sup>

## 2. Definisi Operasional

Strategi disini mengarah pada Teknologi Tepat Guna yaitu bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam untuk memudahkan manusia melakukan kehidupannya, yaitu dengan membuat inovasi yang akan memudahkan manusia untuk menjalankan sesuatu salah satunya adalah kemudahan dalam menjalankan suatu usaha. Dengan adanya kemudahan akan meningkatkan produktifitas manusia dan akan mudah

---

<sup>9</sup> Tulus Tambuhan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia ; Isu-Isu Penting*. (Jakarta: LP3ES, 2012), hlm 49

<sup>10</sup> Muhammad Nizar. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan dan Pemasaran terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel di Kecamatan Tukur". *Iqtishoduna Vol. 7 No. 1 April 2018*.

untuk meningkatkan pembangunan perekonomian desa. Melalui hal tersebut juga akan terjadi pembukaan lapangan pekerjaan baru yang akan mengarah pada pemerataan pekerjaan.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Berikut ini akan dipaparkan mengenai sistematika dari penulisan skripsi guna memberi arahan agar dalam menyusun skripsi dengan runtut dan juga sistematis daripada pokok dari masalah yang diteliti beserta penjelasannya:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini berisikan tentang suatu gambaran yang menjelaskan isi dari keseluruhan akan penelitian yang diteliti secara lebih singkat. Jadi pendahuluan ini meliputi latar belakang dari permasalahan yang diangkat untuk dibahas, kemudian rumusan untuk masalah pokoknya diikuti selanjutnya mengenai tujuannya, manfaat, ruang lingkup dari penelitian penegasan untuk istilah-istilah teori, dan terakhir yakni sistematika untuk penulisan laporan skripsi.

##### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab kedua ini memaparkan tentang kajian atau landasan teori guna acuan sebelum penelitian dilapangan berisikan teori dari pemberdayaan ekonomi, pendapatan,



nelayan, teori dampak, serta teori kendala seperti variabel yang tercantum pada judul dari penelitian yang diangkat.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga ini menjelaskan akan metode dari penelitian yang digunakan agar data yang diperoleh bisa akurat dan tepat guna mencapai hasil yang maksimal, terdiri dari pendekatan, lokasi, kehadiran akan peneliti, sumber dari data, teknik dalam pengumpulan dan analisis dari data, pengecekan untuk keabsahan dari data, serta tahap dalam penelitian.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Pada bab keempat ini memaparkan mengenai data akurat yang telah diperoleh dari hasil observasi langsung dilapangan dengan melihat kenyataan sebenarnya melalui wawancara yang di dokumentasikan. Selanjutnya peneliti menjelaskan dalam bentuk deskripsi tentang analisisnya terhadap temuan dari penelitian yang dilakukan.

### **BAB V: PEMBAHASAN**

Dalam bab kelima ini akan dipaparkan untuk hasil akhir dari penelitian yang dilakukan kemudian dikaitkan dengan teori yang ada untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

## BAB VI: PENUTUP

Pada bab keenam ini menjabarkan mengenai kesimpulan serta saran dari penulis tentang temuan yang diteliti dengan melakukan analisis sesuai data dan variabel.